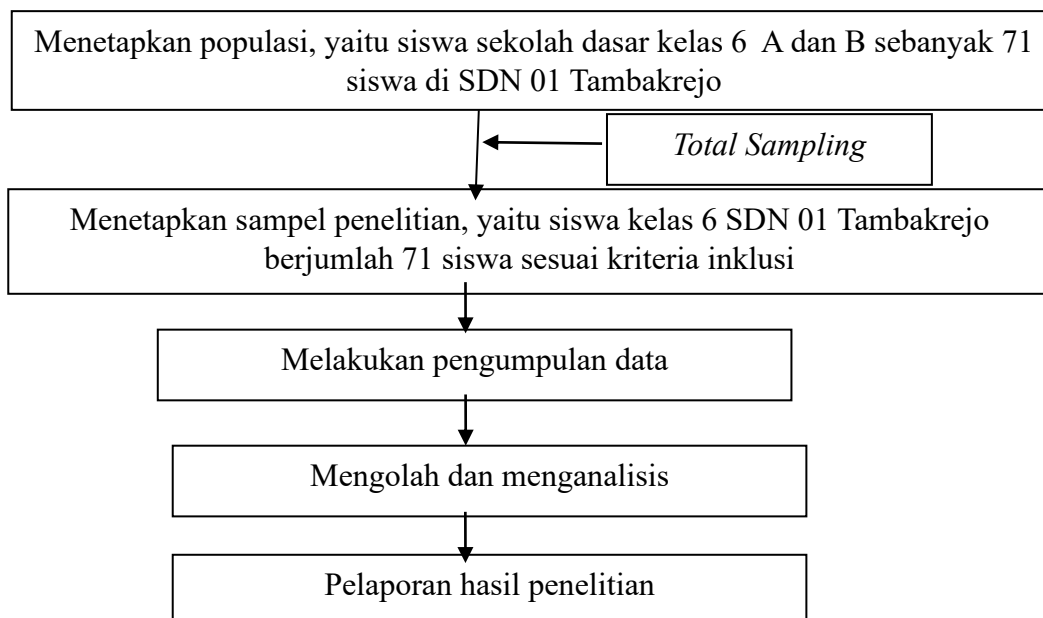


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kuantitatif, yang merupakan rancangan yang menyajikan hasil berbentuk angka berupa diagram maupun tabel yang diperoleh dengan cara menghitung dan mengukur. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui, menggambarkan atau mengungkapkan fenomena yang terjadi (Utama et al., 2018). Peneliti menggunakan deskriptif dengan instrumen penelitian berupa lembar kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa SD Negeri 01 di Desa Tambakrejo tentang kesiapsiagaan bencana tsunami.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 01 Tambakrejo kelas 6 yang berjumlah 71 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 SDN 01 Tambakrejo dengan jumlah sampel 71 siswa, dengan kriteria inklusi yaitu:

1. Seluruh siswa kelas 6 SDN 01 Tambakrejo
2. Bersedia menjadi responden penelitian dengan mengisi lembar inform consent yang di tanda tangani oleh wali kelas

3.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu kegiatan memilih sebagian anggota populasi untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Menurut Sugiyono, dalam (Zakaria et al., 2018) total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota popupasi digunakan sebagai sampel.

3.4 Lokasi & Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian di SDN Tambakrejo 01, Jalan Trisula, Tambakrejo Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar.

3.4.2 Waktu Penelitian

Waktu untuk pengumpulan data penelitian kuantitatif ini pada rentang waktu Bulan Januari – Maret 2024

3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan pengumpulan data yang bervariasi. Dimana data dapat diukur atau diobservasi untuk mendapat data yang benar (valid) dan akurat (presisi) (Suprajitno, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan variabel masukan yang menyebabkan perubahan pada variabel lain (Suprajitno, 2016). Variabel independen penelitian ini adalah pengetahuan siswa SD .

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan siswa SD Tambakrejo tentang kesiapsiagaan pra bencana tsunami	Tingkat pengetahuan siswa SDN 01 Tambakrejo dalam merespon sebelum terjadi bencana (pra bencana) dan sebagai bentuk kesiapsiagaan pra bencana dalam menghadapi tsunami.	Pengetahuan kesiapsiagaan tentang pra bencana tsunami a. Pengertian pra bencana tsunami b. Tanda-tanda bencana Tsunami c. Jenis-jenis tsunami d. Faktor yang mempengaruhi terjadinya tsunami e. Kesiapsiagaan pra bencana tsunami : - Mengidentifikasi tingkat kerawanan tsunami - Mengidentifikasi jalur evakuasi tercepat - Mengidentifikasi tanda tanda terjadinya tsunami	Lembar Kuesioner	Ordinal	Pengetahuan: a. Jawaban benar skor 1 b. Jawaban salah skor 0 Kriteria penilaian: Baik: $\geq 75\%$ Cukup: 56-74% Kurang: $< 55\%$ Menurut : (Notoatmodjo, 2018)

		<ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi informasi dari berbagai media resmi mengenai potensi tsunami- Mengambil keputusan untuk berlari ketempat yang tinggi			
--	--	--	--	--	--

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Izin Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik (Bangkesbangpol) Kabupaten Blitar dengan membawa surat rekomendasi dari Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Blitar. Kemudian surat tembusan dari Bangkesbangpol diteruskan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar, dan Program studi D3 Keperawatan Blitar. Setelah mendapatkan izin, selanjutnya peneliti melaksanakan penelitian di SDN 01 Tambakrejo Kabupaten Blitar.

3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan instrumen dalam penentuan indeks dan setiap parameter pada kesiapsiagaan bencana tiap siswa digunakan rumus baku oleh LIPI-UNESCO/ISDR (2006) yang dikembangkan berupa lembar kuesioner (Aprilin, 2018). Yang berisi tentang pertanyaan mengenai pengetahuan tentang kesiapsiagaan pra bencana tsunami pada siswa SDN 01 Tambakrejo.

3.7.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahap dalam pengumpulan data meliputi:

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendapatkan izin dari Ketua Program Studi D3 Keperawatan Blitar Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Peneliti mendapatkan izin dari Kepala Sekolah SD Negeri 01 Tambakrejo
- c. Peneliti meminta bantuan Guru atau wali kelas 6 untuk pengumpulan data
- d. Menentukan responden sesuai dengan kriteria subyek penelitian

- e. Menjelaskan tujuan penelitian ke subyek penelitian, agar subyek penelitian dapat memahami dan mengerti dan bersedia memberikan informasi dan mau bekerja sama kepada peneliti.
- f. Responden yang menyetujui untuk dilakukan penelitian, wali kelas akan mengisi lembar *informed konsent* sebagai bukti persetujuan untuk terlibat dalam penelitian
- g. Memberikan kuesioner untuk responden
- h. Data yang sudah terkumpul kemudian di olah, data hasil kuesioner diolah menggunakan tabel
- i. Data hasil pengolahan kemudian disajikan dalam bentuk narasi serta tabel dengan kategori tertentu, kemudian dibuat laporan untuk disajikan dalam sidang karya tulis ilmiah.

3.8 Pengolahan Data, Analisa Data dan Penyajian Data

3.8.1 Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data adalah sebagai berikut :

- a. *Editing*, merupakan langkah awal untuk pengolahan data atau penyuntingan (editing) yang dilakukan dengan memeriksa kuosioner yang telah diisi oleh responden (Notoatmodjo, 2018)
- b. *Coding*, merupakan pemberian kode dengan degan merubah bentuk huruf menjadi angka agar mempermudah dalam menganalisisdata serta mempercepat dalam *entry* data (Notoatmodjo, 2018)

- c. *Tabulating*, proses pengelompokkan jawaban-jawaban yang serupa dan menjumlahkannya dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah disiapkan.
- d. *Proccesing*, prosesing data yang sudah di *entry* agar dapat dianalisis dengan cara memasukkan data dari hasil penganalisis atau penelitian ke dalam program atau komputer (Notoatmodjo, 2018)

3.8.2 Analisa Data

Menurut Sugiyono, (2017) dalam (Yunica, 2021) Penelitian analisa deskriptif adalah statistik yang mampu dipakai untuk menganalisa suatu data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang selesai dikumpulkan sebagaimana adanya. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan kuesioner tentang obyek pengetahuan yang akan di ukur, selanjutnya dilakukan penilaian dimana setiap jawaban benar dari masing-masing pertanyaan diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0. Skor persentase digunakan untuk mengubah skor mentah menjadi kategori baik, cukup, dan kurang. Analisa deskriptif kuantitatif menggunakan teknik persentase yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut menurut Arikunto, 2021 dalam (Azahrah et al., 2021)

Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

n : Jumlah soal

f : Frekuensi jawaban yang benar

Dari hasil Presentase selanjutnya dikategorikan sebagai berikut :

- a. Baik, bila didapatkan hasil jawaban yang benar $\geq 75\%$
- b. Cukup, bila didapatkan hasil jawaban benar 56-74%
- c. Kurang, bila didapatkan hasil jawaban yang benar $< 55\%$

Setelah di presentasikan, maka dimasukkan dalam kriteria penilaian skor menurut Effendi dan Manning (1989) dalam (Majalaya et al., 2021) :

- a. Tidak ada, 0 %
- b. Sebagian Kecil, 1 % - 24 %
- c. Kurang Dari Setengahnya, 25 % - 49 %
- d. Setengahnya, 50 %
- e. Lebih Dari Setengahnya, 51 % - 74 %
- f. Sebagian Besar, 75 % - 99 %
- g. Seluruhnya, 100 %

3.8.3 Penyajian Data

Pada penelitian ini penyajian data ditampilkan secara deskriptif. Data umum yang sudah di olah akan disajikan dalam bentuk diagram dan dinarasikan. Data khusus yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel dan dinarasikan.

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Lembar ini diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Apabila subjek penelitian bersedia diteliti maka subjek bisa menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3.9.2 Tanpa Nama (*Anonymon*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar observasi dan hanya mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam hal ini peneliti akan menjaga nama subjek atau responden dengan hanya menampilkan inisial atau kode.